ABSTRAK

Nelly Fauziyah, B06213033, 2017. Skripsi. Komunikasi Interpersonal Warga Area Wisata Pasir Putih Dalegan Gresik

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Warga Area Wisata, Kesadaran Komunikatif

Berkembangnya Wisata Pasir Putih Dalegan ditandai dengan dibangunnya beberapa *icon* permintaan wisatawan dan meningkatnya daftar pengunjung di setiap tahunnya. Salah satu faktor yang menyebabkan keberhasilan dalam mengelola wisata adalah perilaku dari karyawan atau warga yang mengelola tempat wisata tersebut.

Ada dua rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu (1) komunikasi verbal dan non verbal warga area Wisata Pasir Putih Dalegan dalam mengelola dan mengembangkan wisata, (2) hambatan komunikasi interpersonal warga area Wisata Pasir Putih Dalegan dalam mengelola dan mengembangkan wisata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan interaksi simbolik dan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga alur kegiatan yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkat teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksi simbolik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) komunikasi interpersonal warga area Wisata Pasir Putih menggunakan kata-kata secara langsung dan menggunbakan bahasa bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Menggunakan surat edaran dan telepon sebagai media. Komunikasi non verbal yang tampak adalah regulasi pedagang kaki lima yang dilakukan oleh pemerintah desa, pengkondisian area wisata dan penjagaan penampilan oleh satgas, membuat lapak senyaman dan sebersih mungkin oleh pedagang kaki lima serta partisipasi yang dilakukan oleh warga sekitar dengan ikut serta membuka penyewaan kamar mandi dan parkir di lahan depan rumah. (2) adapun hambatan dalam komunikasi yaitu hambatan teknis dan hambatan psikologi. (3) adanya kesadaran komunikatif.

Rekomendasi untuk warga area Wisata Pasir Putih Dalegan, diharapkan untuk terus meningkatkan kinerja internal seperti koordinasi sesama pengelola wisata, begitu pula dalam bidang pelayanan wisatawan warga pengelola dapat menerapkan lebih banyak strategi dalam upaya pemenuhan kebutuhan wisatawan khususnya, karena kepuasan wisatawan menjadi prioritas utama sebuah wisata agar nantinya tingkat kunjungan wisatawan semakin meningkat. Selain itu juga untuk kepentingan warga sekitar sebagai pemilik wisata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id